

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di Indonesia masalah gizi yang berkaitan dengan ketidakseimbangan makanan merupakan masalah utama sebagian masyarakat, termasuk pada anak usia sekolah. Kelompok anak usia sekolah merupakan kelompok rentan gizi. Gizi dan kesehatan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk sumber daya manusia yang sehat, cerdas, serta produktif. Terjadinya permasalahan gizi yang kurang baik pada anak sekolah dasar salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan gizi (Notoatmodjo, 2005).

Saat ini yang masih menjadi masalah utama pada anak adalah permasalahan gizi ganda yaitu gizi kurang yang masih tinggi seiring dengan peningkatan obesitas. Analisis dan Riskesdas 2018 di Indonesia tepatnya di daerah Jawa timur mempunyai prevalensi gizi kurang dan gizi buruk 16,8%, prevalensi gemuk 10,4% serta kurus dan sangat kurus 6% (Riskesdas, 2018). Gizi kurang merupakan kondisi tidak sehat yang ditimbulkan karena tidak tercukupinya kebutuhan makanan yang diperlukan. Pada masalah gizi kurang dampak yang ditimbulkan pada anak yaitu akan mengakibatkan anak menjadi lemah, cepat lelah dan mudah sakit sehingga anak menjadi kesulitan untuk memahami dan mengikuti pelajaran disekolah dengan baik. Penyebab dari gizi kurang pada anak merupakan masalah gizi yang berkaitan dengan konsumsi zat gizi, tidak mengkonsumsi makanan yang seimbang, mengkonsumsi makanan yang ada dihadapan mereka tanpa mengetahui apa saja makanan beragam yang sangat penting untuk mencukupi kebutuhan mereka dengan baik. Masih banyak anak sekolah dasar yang kebutuhannya tidak tercukupi dengan baik karena rendahnya pengetahuan mengenai makanan yang seimbang seperti anak-anak yang tidak mau mengkonsumsi nasi, nasi bisa digantikan dengan kentang, atau sumber karbohidrat lainnya. Masalah gizi pada anak usia sekolah dapat mempengaruhi anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangan terutama dalam menjalani proses pendidikan disekolah, jika anak sekolah yang kebutuhannya tidak tercukupi dengan baik dan rendahnya pengetahuan gizi maka anak cenderung mengalami gizi kurang. Pencegahan dalam masalah ini yaitu memberi pengetahuan tentang apa saja makanan yang termasuk gizi seimbang melalui penyuluhan gizi dengan bantuan media *Flashcard* dan bisa memberikan makanan tambahan serta suplemen gizi agar tumbuh kembang anak semakin optimal.

Oleh karena itu pentingnya dalam memberikan penyuluhan gizi seimbang ke siswa pada sekolah tersebut agar persentase masalah gizi kurang menjadi berkurang. Penyampaian pesan gizi seimbang yang kurang optimal akan memberikan pemahaman yang salah sehingga akan berdampak besar bagi kesehatan dan kualitas hidup selanjutnya (Kemenkes, 2014) hal tersebut harus segera ditindak lanjuti dengan peningkatan pengetahuan. Media sangat berperan penting dalam peningkatan pengetahuan gizi pada anak (Eliana dan Sholikah, 2012). Penggunaan media *Flashcard* mempermudah proses penerimaan pengetahuan, karena media kartu bergambar ini secara langsung akan menampilkan gambar-gambar asli, praktis, menarik, dan mudah diingat (Satriana, 2013). Lewat gambar – gambar tersebut sehingga diharapkan mampu meningkatkan tingkat pengetahuan anak sekolah dasar mengenai pesan gizi seimbang yaitu mengetahui makanan yang mengandung sumber karbohidrat, protein hewani, protein nabati, kemudian mengkonsumsi buah 2-3 porsi/hr, sayur 3-4 porsi/hr, minum air putih 8 gelas/hr) serta mengetahui isi yang terkandung dalam 10 pesan gizi seimbang. *Flashcard* termasuk media pembelajaran grafis atau visual. Levie dan Lentz (dalam Arsyad, 2009) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual, yaitu fungsi atensi, afektif, kognitif, serta kompensatoris. Dale (dalam Arsyad, 2009:10), “pemerolehan hasil belajar melalui indra pandang berkisar 75%, melalui indra dengar sekitar 13%, dan melalui indra lainnya sekitar 12%”. Maka dalam penyampaian materi pelajaran menggunakan media *Flashcard* akan lebih mudah tersampaikan dan dipahami. Penyuluhan didukung dengan media *flashcard* lebih efektif karena dengan menggunakan permainan dan metode yang ada semua anak ikut berpartisipasi sehingga lebih mudah untuk mengingat.

B. Rumusan masalah

Bagaimana pengaruh penyuluhan gizi seimbang melalui media *flashcard* terhadap pengetahuan gizi anak sekolah dasar

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Menganalisis pengetahuan gizi anak sekolah dasar setelah diberikan penyuluhan gizi melalui media *flashcard*

2. Tujuan khusus

Mengidentifikasi perubahan pengetahuan anak sekolah dasar mengenai gizi seimbang setelah diberikan intervensi penyuluhan menggunakan media *flashcard*

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti :

Dapat menambah informasi dan wawasan dalam melakukan penelitian dan sebagai aplikasi ilmu yang telah didapat selama kuliah serta dapat mengetahui pengaruh penggunaan media *Flashcard* dalam penyuluhan gizi seimbang dengan menggunakan media *Flashcard* terhadap pengetahuan gizi pada anak sekolah dasar

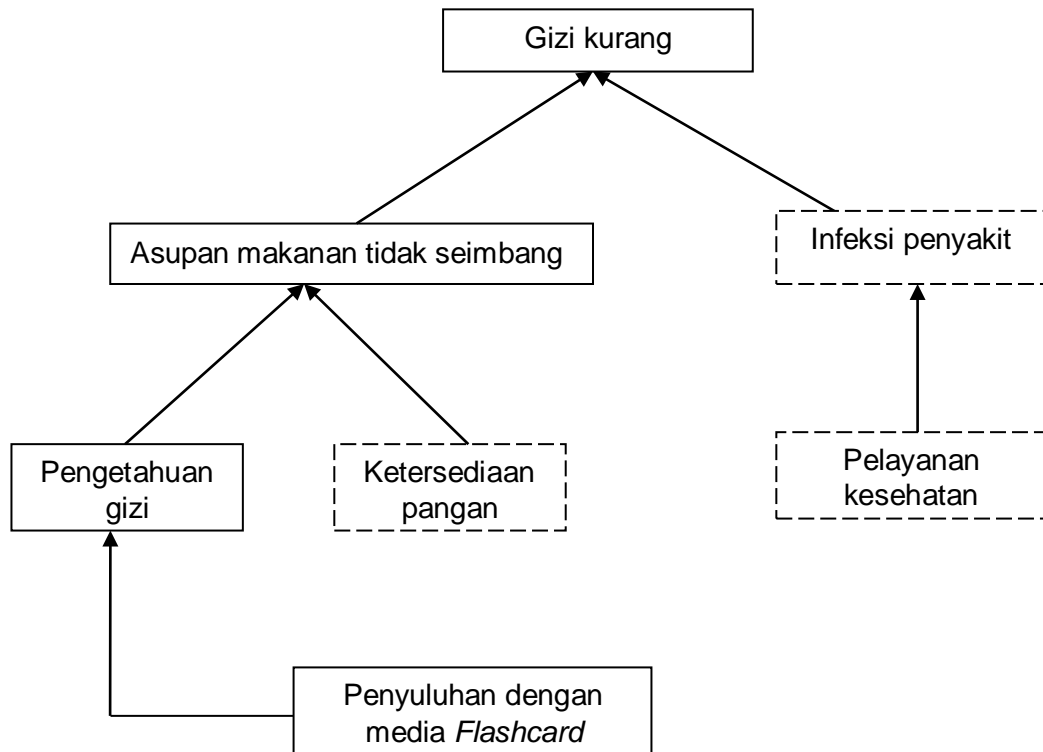
2. Teori :

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh penyuluhan gizi seimbang dengan menggunakan media *flashcard* daripada penyuluhan gizi seimbang tanpa media atau dengan media lain dalam meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar, sehingga membuat anak SD mengetahui dan memahami untuk mengkonsumsi makanan gizi seimbang dengan baik

3. Praktis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tentang manfaat media *flashcard* dalam meningkatkan pengetahuan gizi seimbang, agar kecukupan gizi anak sekolah dasar kebutuhannya terpenuhi dengan baik

E. Kerangka Konseptual



□ : variable yang diteliti

□ : variable yang tidak diteliti

Penyuluhan gizi dengan media *Flashcard* suatu metode permainan yang menarik sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima. Dalam penyuluhan ini memberikan pengaruh berupa peningkatan pengetahuan gizi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar mereka mampu memenuhi asupan zat gizi yang sesuai dengan kebutuhannya sehingga bisa mengatasi masalah gizi kurang.